

**ANALISIS KEBIJAKAN DIVIDEN DAN KEPUTUSAN INVESTASI
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN GOOD
CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI PEMODERASI
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Perindustrian Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022)**

Fardiyati Diyah Utami¹, Lyandra Aisyah Margie²
Universitas Pamulang, Indonesia
fardiyatidu@gmail.com¹, dosen02217@unpam.ac.id²

Submitted: 11th August 2023/ **Edited:** 25th Nov 2023/ **Issued:** 01st January 2024
Cited on: Utami, F, D., & Margie, L, A. (2024). ANALISIS KEBIJAKAN DIVIDEN
DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI PEMODERASI
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Perindustrian Yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2017-2022). *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION:
Economic, Accounting, Management and Business*, 7(1), 45-55.

ABSTRACT

This study aims to test and obtain empirical evidence regarding the effect of dividend policy and investment decisions on firm value with good corporate governance as a moderating variable in the object of industrial sub-sector companies listed on the IDX in 2017-2022. This type of research is quantitative which is processed with the help of E-views with the moderating regression analysis (MRA) method. The results showed that the Investment Decision variable had a persial effect on Firm Value. While Dividend Policy has no effect on Company Value. Good Corporate Governance (GCG) is able to moderate the relationship of Investment Decisions on Company Value, while Good Corporate Governance is unable to moderate the relationship of Dividend Policy on Company Value.

Keywords: Dividend Policy, Investment Decision, Good Corporate Governance, Company Value

PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan organisasi dimana sumber daya akan diproses untuk menghasilkan barang dan jasa bagi konsumen atau pelanggan. Selain menghasilkan barang dan jasa perusahaan memiliki tujuan yaitu tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Untuk tujuan jangka pendek yang hendak dicapai oleh perusahaan yaitu memaksimalkan penggunaan sumber daya guna mendapatkan laba (keuntungan) sedangkan tujuan jangka panjang yaitu untuk meningkatkan nilai perusahaan (Lubis & Zulam, 2017). Nilai perusahaan yang tinggi akan berdampak pada peningkatan kemakmuran yang dicapai oleh pemegang saham (Amaliyah & Herwiyanti, 2020).

Salah satu cara untuk mengetahui besarnya nilai perusahaan dapat dilihat dari harga saham yang beredar, semakin tinggi harga saham yang beredar maka semakin besar pula nilai perusahaan begitupun sebaliknya. Seperti harga saham pada sektor perindustrian pada penutupan tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 1,47% serta diikuti dengan rendahnya keputusan investasi yang dilakukan oleh beberapa perusahaan perindustrian diantaranya yaitu PT AMB Investama Tbk 2,13 kali, PT Global Medikom Tbk (ABMM) 2,17 kali, PT Modern Internasional Tbk (MDRN) 2,26 kali hingga PT United Tractors Tbk (UNTR) sebanyak 5,00 kali dalam tahun 2021. Namun pada tahun 2022 sektor perindustrian mengalami kenaikan sebesar 17,48% dan menjadi salah satu sektor yang menarik untuk di jadikan investasi, salah satu sektor yang mencatat pertumbuhan laba terbesar yaitu PT United Tractors Tbk (UNTR) dengan mencatatkan pertumbuhan laba bersih sebesar 103% secara tahunan dan diikuti oleh PT Astra Internasional Tbk (ASSI) yang mencatat pertumbuhan laba bersih sebesar 56% jika dibandingkan dengan kuartal ketiga tahun 2021 (Kontan.co.id). Adanya kenaikan laba bersih yang akan meningkatkan harga saham maka akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang.

Dividen merupakan bagian keuntungan yang diberikan kepada para investor berdasarkan laba operasi yang diperoleh perusahaan. kebijakan dividen merupakan kebijakan pengambilan keputusan mengenai laba yang dimiliki perusahaan apakah akan dibagikan dalam bentuk dividen kas atau dalam bentuk laba ditahan untuk investasi perusahaan di masa yang akan datang (Sriyani & Purwasih, 2022).

Selain kebijakan dividen keputusan investasi juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Keputusan investasi adalah keputusan yang dikeluarkan perusahaan terkait dengan kegiatan perusahaan untuk melepaskan dana pada saat sekarang dengan harapan untuk menghasilkan arus kas dana di masa mendatang dengan jumlah yang lebih besar dari pada saat investasi awal.

Dalam peningkatan nilai perusahaan akan muncul konflik antara agen dan principal, adanya konflik ini maka akan sulit untuk mencapai tujuan perusahaan sehingga akan dibutuhkan control dari pihak luar dimana monitoring dan pengawasan yang baik dapat mengarahkan kepada tujuan perusahaan (Thauziad & Kholmi, 2021). Salah satu cara memonitoring yaitu dengan menerapkan tata kelola perusahaan (Good

Corporate Governance). Konsep good corporate governance digunakan untuk mencapai pengelolaan perusahaan yang lebih transparan bagi semua pengguna laporan keuangan. Bila konsep ini diterapkan dengan baik maka diharapkan pertumbuhan ekonomi akan terus meningkat seiring dengan transparansi pengelolaan perusahaan yang semakin baik dan menguntungkan banyak pihak.

Beberapa penelitian telah dilakukan mengenai kebijakan dividen dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan dengan good corporate governance sebagai pemoderasi seperti yang telah dilakukan oleh Wahidawati (2018) yang menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan, keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan good corporate governance tidak mampu memoderasi keputusan investasi terhadap nilai perusahaan, good corporate governance mampu memoderasi kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. berbeda hasil penelitian yang dilakukan oleh Setyorini dan Sulhan (2022) yang mana menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sementara itu good corporate governance tidak mampu memoderasi kebijakan dividen dengan nilai perusahaan, good corporate governance mampu memoderasi keputusan investasi dengan nilai perusahaan. Adanya perbedaan hasil dari penelitian sebelumnya maka penulis melakukan pengujian kembali untuk menguji konsistensi hasil penelitian dalam mengidentifikasi kebijakan dividen dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan dengan good corporate governance sebagai pemoderasi.

LANDASAN TEORI

Teori Sinyal

Teori sinyal merupakan suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan di masa depan. Teori ini menjelaskan perusahaan mempunyai keinginan untuk menyampaikan informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan dan dividen yang dibagikan kepada pihak internal dan eksternal dengan harapan dapat memberikan informasi yang nantinya digunakan dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh para investor (Brigham & Huston, 2014). Berdasarkan teori sinyal keputusan investasi memberikan sinyal positif terhadap nilai perusahaan di masa yang akan datang,

sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan (Wahyu 2012 dalam Sriyani & Purwasih, 2022).

Teori Agensi

Teori keagenan menggambarkan bahwa perusahaan adalah suatu titik temu antara pemilik perusahaan dengan manajemen. Hubungan keagenan yang seperti ini memungkinkan terjadinya perbedaan tujuan antara principal dan agent, dimana pemilik modal menghendaki bertambahnya kekayaan dan kemakmuran para pemilik modal, sedangkan para manajer juga menginginkan bertambahnya kesejahteraan bagi para manajer (Wahidahwati, 2018). Dalam permasalahan ini good corporate governance dapat digunakan untuk mengurangi permasalahan yang ada, karena salah satu prinsip dalam good corporate governance yaitu adanya transparansi dimana prinsip ini diharapkan dapat menghasilkan tingkat keterbukaan informasi keuangan yang tinggi sehingga investor mendapatkan informasi keuangan yang tinggi dan setara dengan informasi yang didapatkan oleh pihak agen (manajemen).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan yaitu suatu pandangan para investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. meningkatnya nilai perusahaan dapat dilihat dari harga saham yang beredar di pasar modal semakin tinggi harga saham yang beredar semakin tinggi nilai perusahaan (Wiranoto, 2021). Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa yang akan datang, nilai perusahaan juga dapat diukur dengan nilai return saham karena tujuan investor berinvestasi adalah untuk mendapatkan keuntungan atau pengembalian yang tinggi di masa yang akan datang dengan tingkat risiko tertentu (Riska, et al., 2017).

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan keputusan untuk menentukan seberapa besar bagian laba yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dan yang akan ditahan oleh perusahaan sebagai laba di tahan (Rosmawati, 2020). Laba ditahan ini akan digunakan oleh perusahaan sebagai investasi di masa yang akan datang seperti pengembangan produk baru dan lain sebagainya. Ketika laba ditahan maka kemungkinan pertumbuhan perusahaan akan mengalami kelambatan dalam perkembangannya karena terbatasnya

dan yang tersedia untuk berinvestasi, sebaliknya semakin besar laba ditahan maka dividen yang dibagikan akan semakin kecil (Septariani, 2017).

Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah keputusan yang dikeluarkan perusahaan terkait dengan kegiatan perusahaan untuk melepaskan dana pada saat ini dengan harapan untuk menghasilkan arus kas dana di masa mendatang dengan jumlah yang lebih besar dari yang dilepaskan pada saat investasi awal, sehingga harapan perusahaan untuk selalu tumbuh dan berkembang akan semakin jelas dan terencana (Kartika, et al., 2020). Semakin tinggi investasi yang dilakukan oleh perusahaan maka akan semakin besar nilai perusahaan yang akan tercipta (Eka Septiani, Holiawati, 2019)

Good Corporate Governance

Corporate governance adalah seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara para pemegang saham, pengurus, pengelola perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka (Ramadhani, 2018). Dengan adanya good corporate governance ini akan memberikan perlindungan yang efektif bagi para investor dalam memperoleh kembali investasinya dengan wajar dan bernilai tinggi (Wiranoto, 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif dan merupakan studi empiris yang dilakukan untuk membuktikan adanya pengaruh kebijakan dividen dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan dengan good corporate governance sebagai pemoderasi. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data sekunder laporan tahunan dari perusahaan sektor perindustrian yang terdaftar di BEI dan diunduh melalui webset www.idnfinancial.co.id atau melalui website perusahaan masing-masing perusahaan sektor perindustrian.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017 sampai tahun 2022. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahun 2017 sampai tahun 2022 sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang dipilih berdasarkan metode

purposive sampling dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatives sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi,yaitu dengan mengumpulkan,mencatat dan mengkaji data sekunder. Data yang diperoleh akan di sesuaikan dengan kepentingan penelitian dan selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel dengan bantuan program Ms Excel dan kemudian diproses (dianalisis) statistik dengan bantuan Eviwes 9.

HASIL PENELITIAN

Uji Koefisien Determinasi

Hasil oleh data menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,849 atau 84,9%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh kebijakan dividen,dan keputusan investasi dengan good corporate governance sebagai moderasi. Berdasarkan penelitian tersebut,sebesar 84,9% variasi dalam nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut.

Hasil Uji Simultan

Tabel 1. Hasil Uji F (Simultan)

Instrumen	Nilai	Instrumen	Nilai
R-squared	0.852624	Mean dependent var	0.269840
Adjusted R-squared	0.816897	S.D. dependent var	0.823122
S.E. of regression	0.352219	Akaike info criterion	0.938280
Sum squared resid	4.093913	Schwarz criterion	1.310638
Log likelihood	-10.70388	Hannan-Quinn criter.	1.074764
F-statistic	23.86466	Durbin-Watson stat	0.836763
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 23,846 sedangkan F tabel sebesar 2,85. Dengan demikian F hitung lebih > F tabel ($23,846 > 2,85$) dan nilai probabilitas sig.simultan < 0,05 ($0,00 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel kebijakan dividen dan keputusan investasi secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil Uji Parsial (t)

Tabel 2. Uji Regresi Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.554694	0.271981	-2.039458	0.0495
DPR	-0.243792	0.159945	-1.524221	0.1370
PER	0.252349	0.122114	2.066497	0.0467

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas variabel Kebijakan Dividen (X_1) yang ditunjukkan dengan DPR menghasilkan t hitung sebesar -1,524221 dengan tingkat probabilitas 0,1370. Nilai t tabel memiliki nilai sebesar 1,68595, jika dibandingkan nilai t hitung lebih kecil dibandingkan t tabel ($-1,524221 < 1,68595$) dengan nilai probabilitas 0,1370 $> 0,05$ artinya dapat dikatakan bahwa Kebijakan Dividen tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan tabel diatas variabel Keputusan Investasi (X_2) menghasilkan t hitung 2,066497 dengan tingkat probabilitas 0,0467. Nilai t tabel memiliki nilai sebesar 1,68595, jika dibandingkan nilai t hitung lebih besar dibandingkan t tabel ($2,066497 > 1,68595$) dengan nilai probabilitas $0,0467 < 0,05$ artinya dapat dikatakan bahwa Keputusan Investasi berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan.

Tabel 3. Uji Moderating Regression Analysis

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.411584	1.294121	-1.090766	0.2838
DPR	-0.327995	0.527940	-0.621274	0.5390
PER	0.879545	0.291756	3.014658	0.0051
DPR_DKI	0.828375	3.223769	0.256959	0.7989
PER_DKI	-0.173386	0.070743	-2.450944	0.0201

Sumber: Data diolah, 2023

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai t hitung $< t$ tabel dan probabilitas sig kebijakan dividen $> 0,05$ ($0,539 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen (X_1) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu dengan nilai signifikansi yang lebih tinggi dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar dividen yang dibagikan kepada para investor maka semakin kecil nilai perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut, hal ini disebabkan karena laba ditahan yang akan digunakan untuk

perkembangan perusahaan di masa mendatang akan semakin kecil sehingga perkembangan perusahaan akan semakin melambat karena kurangnya dana yang dimiliki.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Afandi (2020) mengatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Jika kebijakan dividen yang dibagikan kepada pemegang saham meningkat maka nilai perusahaan akan menurun, hal ini dikarenakan semakin tinggi dividen yang dibagikan maka semakin sedikit laba yang ditahan sehingga menghambat tingkat pertumbuhan perusahaan (Bambang Mahmudi, 2018).

Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai t hitung $>$ nilai t tabel ($3,014 > 1,685$) dan probabilitas sig keputusan investasi $< 0,05$ ($0,0052 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi (X_2) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel keputusan investasi memiliki nilai signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari $0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa keputusan investasi secara statistik mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi perusahaan dalam melakukan keputusan investasi maka perusahaan tersebut dianggap mampu untuk mengelola keuangan baik untuk saat ini maupun untuk masa depan perusahaan. Karena perusahaan yang melakukan investasi adalah perusahaan yang memiliki nilai saham yang stabil dan keuangan yang stabil pula.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Gustian (2017) yang menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi keputusan investasi yang dilakukan perusahaan semakin tinggi pula nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan ini akan tercermin dari meningkatnya harga saham.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Moderasi

Berdasarkan dari hasil penelitian diperoleh t hitung untuk kebijakan dividen dengan good corporate governance sebagai moderasi (DPR_DKI) sebesar $0,256$ dan ini lebih kecil dari t tabel yang sebesar $1,685$ ($0,256 > 1,685$) dengan probabilitas sebesar

0,7989 yang mana lebih besar dari 0,05 ($0,7989 > 0,05$) maka dapat dikatakan bahwa good corporate governance tidak dapat memoderasi hubungan antara kebijakan dividen dengan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahidawati (2018) yang mana good corporate governance tidak mampu memoderasi hubungan antara kebijakan dividen dengan nilai perusahaan, ini terjadi karena dengan adanya good corporate governance dalam suatu perusahaan belum tentu menjamin perusahaan tersebut mendapatkan laba, sehingga dividen juga belum tentu di bagikan kepada para investor (Kurniasih, et al., 2019).

Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Moderasi

Berdasarkan hasil penelitian ini menghasilkan t hitung untuk keputusan investasi dengan good corporate governance sebagai moderasi (PER_DKI) sebesar -2,450, dan ini lebih kecil dibanding t tabel yang sebesar 1,685 ($-2,450 < 1,685$) dengan probabilitas lebih kecil dari 0,05 ($0,0201 < 0,05$). Maka dapat dikatakan bahwa good corporate governance mampu memoderasi hubungan antara keputusan investasi dengan nilai perusahaan.

Dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa hubungan antara keputusan investasi dan nilai perusahaan dengan good corporate governance sebagai moderasi bukanlah kebetulan semata. Dalam penelitian ini good corporate governance memberikan transparansi terhadap laporan keuangan yang meningkatkan minat investor untuk berinvestasi. Sehingga memberikan peluang kepada perusahaan untuk berkembang dengan adanya tambahan modal dari para investor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Setyorini & Sulhan, 2023). Dimana tata kelola perusahaan (*good corporate governance*) yang baik dipercaya mampu menambah nilai perusahaan. Mekanisme *good corporate governance* yang ditetapkan dengan baik maka akan memberikan pondasi yang kuat bagi operasional perusahaan sesuai dengan prinsip *good corporate governance*.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari data yang didapatkan dan pengujian yang telah dilakukan terhadap fenomena penelitian, maka dapat dikatakan bahwa variabel kebijakan dividen

dan keputusan investasi secara bersama-sama (simultan) mampu berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan secara parsial kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, berbanding terbalik dengan keputusan investasi yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kehadiran good corporate governance tidak mampu memoderasi hubungan antara kebijakan dividen dengan nilai perusahaan, sebaliknya good corporate governance mampu memoderasi hubungan antara keputusan investasi dengan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A. (2020). Pengaruh Return Ekuitas, LDER, Keputusan Investasi, dan Dividen Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi*, 5(3), 262–284.
- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 39–51. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2783>
- Bambang Mahmudi, E. K. (2018). Keputusan investasi terhadap Nilai Perusahaan dengan kebijakan Dividen sebagai variable Intervening (Studi kasus pada Perusahaan Pertambangan periode 2015-2018). *JMP Universitas PGRI Semarang*, 7(2), 1–17.
- Brigham, E. . dan H. J. . (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (sebelas).
- Eka Septiani, Holiawati, E. R. (2019). *Environmental Performance , Intellectual Capital , PRAKTIK*. 21(1), 61–70.
- Gustian, D. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi.*, 3(2), 84–100.
- Kartika, R., Ibrohim, I., & Sona, S. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen, Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 6(2), 227–236. <https://doi.org/10.37403/financial.v6i2.175>
- Kurniasih, P. A., Siahaan, Y., Susanti, E., & Supitriyani, S. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 4(2), 70–81. <https://doi.org/10.37403/financial.v4i2.83>
- Lubis, P., & Zulam, S. Bin. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Permintaan Investasi Di Indonesia. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 2(2), 147–166. <https://doi.org/10.24815/jped.v2i2.6691>
- Ramadhani, S. (2018). Pengaruh Corporate Governance Perception Index, Kebijakan Dividen, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *MENARA Ilmu*, 12(80), 151–158.
- Riska, P., Dewi, A., & Putri, I. G. A. M. A. D. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Csr Dan Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 2017(1), 173–199.

- Rosmawati, W. (2020). Pengaruh Leverage Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *Gorontalo Accounting Journal*, 3(2), 158. <https://doi.org/10.32662/gaj.v3i2.1121>
- Septariani, D. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 di BEI Periode 2012-2015). *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 3(3), 183. <https://doi.org/10.30998/jabe.v3i3.1769>
- Setyorini, E., & Sulhan, M. (2023). Pengaruh Kebijakan Investasi dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan High Dividend 20 yang Terdaftar di BEI 2017-2021). *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 395. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.807>
- Sriyani, E. D., & Purwasih, D. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Jurnal Revenue*, 3(1), 368–382.
- Thauziad, S., & Kholmi, M. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *JURNAL MUTIARA AKUNTANSI*, 6(2), 186–200. <https://doi.org/10.51544/jma.v6i2.2136>
- Wahidahwati, N. R. S. (2018). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan GCG Sebagai Variable Moderating*.
- Wiranoto, M. F. (2021). Pengaruh Growth Opportunity, Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate & Building Construction Periode 2013-2017). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 333. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n1.p333-345>